

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai keterlambatan pada perkembangan kemandirian anak berusia 6,5 tahun dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. kondisi keterlambatan pada perkembangan kemandirian anak ditunjukkan dengan adanya beberapa aspek kemandirian yang belum muncul pada diri anak diantaranya yaitu inisiatif dalam melakukan berbagai kegiatan secara mandiri, anak tidak menunjukkan ketekunan dalam menyelesaikan tugas sekolah, anak belum bisa bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukannya, dan masih belum bisa mengerjakan beberapa kegiatan secara mandiri seperti memakai sepatu tali sendiri, dan tidur tanpa didampingi oleh orang tua.
2. dari keterlambatan perkembangan kemandirian yang muncul pada anak, dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa kurangnya motivasi dalam diri anak itu sendiri dan kecerdasan atau intelegensi anak yang kurang berkembang. Dari faktor eksternal yaitu pola asuh orang tua yang terlalu memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada pengawasan, bimbingan dan motivasi dari orang tua, kurang adanya ketegasan dari guru untuk menjadikan anak mandiri, lingkungan rumah yang kurang mendukung karena tidak ada teman sebaya yang bisa diajak berinteraksi dan faktor anak kembar juga mempengaruhi perkembangan kemandirian anak karena anak kembar cenderung bergantung kepada saudara kembarnya.

#### **1.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai anak yang memiliki keterlambatan pada perkembangan kemandirian memunculkan dua implikasi baik secara teoritis maupun secara praktis.

### **1.2.1 Implikasi teoritis**

Penerapan pola asuh orang tua yang tepat, motivasi intrinsik, sistem pendidikan, lingkungan rumah dan sekolah yang mendukung sangat penting bagi anak untuk mengembangkan kemandiriannya. anak yang memiliki kemandirian akan lebih mudah dalam melakukan berbagai aktivitas, tidak mudah bergantung kepada orang lain, lebih mudah bergaul, lebih disiplin dan dapat bertanggung jawab.

### **1.2.2 Implikasi praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru ataupun orang tua untuk dapat mengembangkan kemandirian anak sedini mungkin dengan memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kemandirian anak. orang tua dan guru juga dapat membuat kegiatan menarik yang dapat melatih anak dalam mengembangkan kemandirian.

## **1.3 Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis bermaksud untuk memberikan saran yang dapat dipergunakan oleh orang tua, guru maupun penulis selanjutnya

### **1.3.1 bagi orang tua**

Seperti yang sudah dipaparkan, bahwa pola asuh orang tua sangat berpengaruh bagi perkembangan kemandirian anak. hasil penelitian ini menyatakan bahwa kemandirian anak yang kurang berkembang salah satunya disebabkan oleh pola asuh yang kurang tepat. Untuk itu disarankan orang tua dapat mempelajari terlebih dahulu mengenai pola asuh dan dampak apa yang akan muncul jika diterapkan kepada anak. orang tua juga tidak hanya memberikan kebebasan kepada anak untuk belajar mandiri melainkan harus adanya bimbingan, motivasi, pembiasaan dan pemberian kasih sayang yang cukup agar anak berkembang menjadi anak yang mandiri.

### **1.3.2 bagi guru**

rekomendasi bagi guru ataupun sekolah adalah membuat kegiatan kegiatan yang menarik untuk melatih anak menjadi anak yang mandiri, adanya konsistensi

ketika melatih anak untuk mandiri dan adanya kerjasama antara guru dan orang tua agar antara pembiasaan di sekolah dengan di rumah sejalan.

### **1.3.3 bagi penulis selanjutnya**

penulis selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memfokuskan pada salah satu faktor yang mempengaruhi kemandirian ataupun penulis selanjutnya dapat mencari kegiatan yang menarik bagi anak untuk dapat mengembangkan kemandirian anak.